

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK MELALUI  
METODE BER CERITA DENGAN PAPAN PLANEL  
DI PAUD KASIH IBU KECAMATAN BASO  
KABUPATEN AGAM**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



**Oleh**

**YULVIA  
NIM 1208868**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKIOAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2015**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK MELALUI  
METODE BERCERITA DENGAN PAPAN PLANEL  
DI PAUD KASIH IBU KECAMATAN BASO  
KABUPATEN AGAM**

**Nama** : YULVIA  
**NIM** : 1208868  
**Tahun Masuk** : 2012  
**Jurusan** : Pendidikan Luar Sekolah  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

**Padang, Desember 2015**

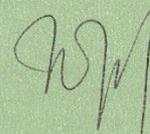
**Disetujui Oleh**

**Pembimbing I,**



**Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd.**  
**NIP 19581212 198503 1 001**

**Pembimbing II,**



**Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd.**  
**NIP 19610811 198703 2 002**

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

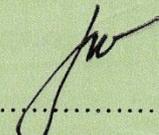
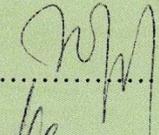
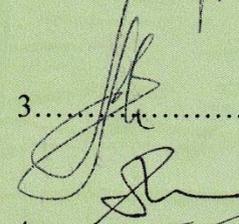
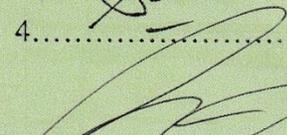
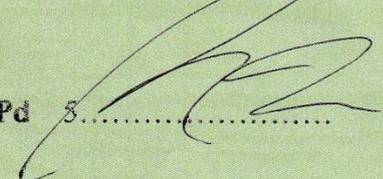
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program  
Studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : **Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Metode Bercerita Dengan Papan Planel Di PAUD Kasih Ibu Kecamatan Baso Kabupaten Agam**

Nama : **YULVIA**  
NIM : 1208868/2012  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 13 Januari 2016

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : <b>Dr. Syafruddin Wahid, M. Pd</b>	1..... 
2. Sekretaris : <b>Dra. Wirdatul 'Aini M.Pd</b>	2..... 
3. Anggota : <b>Drs. Jalius, M.Pd</b>	3..... 
4. Anggota : <b>Dra. Setiawati, M.Si</b>	4..... 
5. Anggota : <b>Alim Harun Pamungkas, S.Pd.M.Pd</b>	5..... 

# PERSEMBAHAN



.....Allah akan meninggikan  
orang-orang yang beriman diantaramu  
dan orang-orang yang diberi ilmu  
pengetahuan beberapa derajat

(Al-Qur'an Surat Mujadillah, ayat : II)

Terimalah karya ini  
Sebagai persembahanku  
Kepada kedua orang tuaku tersayang  
Kepada suamiku dan anak-anakku tercinta  
Terima kasih atas doa dan motivasi  
Yang kalian berikan  
Dan ucap syukurku terutama  
Kepada yang Maha Penyayang  
Terima kasih ya Allah....



BY : YULVIA

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya Tulis saya, Tugas akhir berupa skripsi dengan judul: **“Peningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Metode Bercerita Dengan Papan Panel Di PAUD Kasih Ibu Kecamatan Baso Kabupaten Agam”** adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan karya saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari Pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terjadi penyimpangan didalam pernyataan ini saya bersedia mendapat sanksi akademik yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lainnya berupa norma dan hukum yang berlaku.

**Padang, Desember 2015**

**Yang Menyatakan**



**YULVIA  
NIM. 1208868**

## **ABSTRAK**

### **YULVIA. 2015. Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Metode Bercerita Dengan Papan Panel di PAUD Kasih Ibu Kecamatan Baso Kabupaten Agam**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan berbicara anak, hal ini diduga kurang bervariasinya metode yang digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan peningkatan kemampuan berbicara anak khususnya dalam 1) berpartisipasi dalam pembicaraan, 2) menyampaikan kalimat sederhana dan 3) melanjutkan cerita yang sudah didengar, melalui metode bercerita dengan media papan panel.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak PAUD Kasih Ibu kecamatan Baso dengan jumlah siswa 20 orang dan setting penelitian selama 2 bulan, yang dimulai pada awal Nofember s/d Desember 2015. Penelitian dilakukan dalam dua siklus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode bercerita dengan papan panel dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak, pada aspek 1) berpartisipasi dalam pembicaraan meningkat dengan baik, 2) menyampaikan kalimat sederhana meningkat dengan baik dan 3) melanjutkan cerita yang sudah didengar meningkat dengan baik, melalui metode bercerita dengan media papan panel kemampuan berbicara anak mengalami peningkatan dengan baik. Maka disarankan pada pendidik menggunakan metode bercerita dengan menggunakan media papan panel dalam peningkatan kemampuan berbicara anak.

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan laporan skripsi yang berjudul “*Peningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Metode Bercerita Dengan Papan Planel Di Paud Kasih Ibu Kecamatan Baso Kabupaten Agam*”. Tujuan Penelitian skripsi ini adalah dalam rangka menyelesaikan Studi di Jurusan PLS Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian skripsi ini, peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan proposal, penelitian dan sampai pada tahap penyelesaian melibatkan banyak pihak dan telah mendapatkan bantuan yang sangat berharga baik secara moril maupun materil. Untuk itu pada kesempatan kali ini izinkanlah peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. Alwen Bentri, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
2. Dra. Wirdatul ‘Aini, M.Pd. selaku Ketua Jurusan PLS Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan
3. Mhd Natsir, S.Sos. I, S.Pd, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan PLS Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan
4. Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd. selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Dra. Wirdatul ‘Aini, M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Tim Penguji Skripsi, Dosen beserta Staf Tata Usaha pada Jurusan PLS Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberi dorongan dalam pembuatan skripsi ini.
7. Suami tercinta Syahrial dan anak-anaku tersayang Rani, Novi, Risma, Naisyah dan Syifa yang telah memberikan dorongan dan semangat dalam

menyelesaikan perkuliahan ini dan telah berkorban demi kesuksesan Ibunda.

8. Rekan-rekan seperjuangan yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Kepala Sekolah, Majelis Guru dan Pengurus PAUD Kasih Ibu yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengadakan penelitian.
10. Bapak dan Ibu BKAN dan UPK yang telah memotivasi penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
11. Anak didik PAUD Kasih Ibu yang telah bekerja sama dengan baik dalam Penelitian ini.

Semoga bimbingan bantuan dan dorongan yang telah diberikan menjadi amal baik dan mendapat ridho oleh Allah SWT.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Untuk itu peneliti menerima saran, kritikan dan masukan yang bermanfaat dari kesempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pembaca dan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Padang, Januari 2016

Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Pertanyaan Penelitian .....	8
G. Manfaat Penelitian .....	8
H. Defenisi Operasional .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Landasan Teori.....	12
1. PAUD sebagai Satuan PLS .....	12
2. Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini.....	14
3. Hakikat Berbicara.....	16
4. Metode Bercerita.....	18
5. Bercerita Menggunakan Papan Planel.....	25
B. Kerangka Berfikir.....	28
C. Penelitian Yang Relevan .....	28
<b>BAB III RANCANGAN PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	30
B. Subjek Penelitian .....	30
C. Setting Penelitian.....	30
D. Prosedur Penelitian.....	31
E. Instrumen Penelitian.....	33
F. Teknik Pengumpulan Data .....	34
G. Teknik Analisa Data .....	34
H. Indikator Keberhasilan .....	35
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	36
B. Pembahasan .....	59
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	63
B. Saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>68</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 1	Rata-rata Kemampuan Berbicara Anak PAUD Kasih Ibu Kecamatan Baso Semester I Tahun Pelajaran 2014-2015 .....	5
Tabel 2	Rata-rata Kemampuan Berbicara Anak PAUD Kasih Ibu Kecamatan Baso Semester I Tahun Pelajaran 2015-2016 .....	36
Tabel 3	Hasil Peningkatan Kemampuan Berbicara Berpartisipasi Dalam Pembicaraan Siklus I Pertemuan I.....	39
Tabel 4	Hasil Peningkatan Kemampuan Berbicara Berpartisipasi Dalam Pembicaraan Siklus I Pertemuan 2 .....	40
Tabel 5	Hasil Peningkatan Kemampuan Berbicara Berpartisipasi Dalam Pembicaraan Siklus I Pertemuan 3 .....	41
Tabel 6	Hasil Peningkatan Kemampuan Berbicara Menyampaikan Kalimat Sederhana Siklus I Pertemuan I.....	42
Tabel 7	Hasil Peningkatan Kemampuan Berbicara Menyampaikan Kalimat Sederhana Siklus I Pertemuan 2 .....	43
Tabel 8	Hasil Peningkatan Kemampuan Berbicara Menyampaikan Kalimat Sederhana Siklus I Pertemuan 3 .....	43
Tabel 9	Hasil Pengembangan Berbicara Melanjutkan Cerita Yang Sudah Di Dengar Siklus I Pertemuan 1 .....	44
Tabel 10	Hasil Pengembangan Berbicara Melanjutkan Cerita Yang Sudah Di Dengar Siklus I Pertemuan 2.....	45
Tabel 11	Hasil Pengembangan Berbicara Melanjutkan Cerita Yang Sudah Di Dengar Siklus I Pertemuan 3.....	46
Tabel 12	Rekapitulasi Pengembangan Berbicara Anak Usia Dini Siklus I .....	47
Tabel 13	Hasil Pengembangan Berbicara Berpartisipasi Dalam Pembicaraan Siklus II Pertemuan I .....	50
Tabel 14	Hasil Pengembangan Berbicara Berpartisipasi Dalam Pembicaraan Siklus II Pertemuan 2.....	51
Tabel 15	Hasil Pengembangan Berbicara Berpartisipasi Dalam Pembicaraan Siklus II Pertemuan 3.....	51
Tabel 16	Hasil Pengembangan Berbicara Menyampaikan Kalimat Sederhana Siklus II Pertemuan I .....	52

Tabel 17	Hasil Pengembangan Berbicara Menyampaikan Kalimat Sederhana Siklus II Pertemuan 2.....	53
Tabel 18	Hasil Peningkatan Kemampuan Berbicara Menyampaikan Kalimat Sederhana Siklus II Pertemuan 2.....	53
Tabel 19	Hasil Pengembangan Berbicara Menyampaikan Kalimat Sederhana Siklus II Pertemuan 2 .....	54
Tabel 20	Hasil Pengembangan Berbicara Melanjutkan Cerita Yang Sudah Di Dengar Siklus II Pertemuan 2 .....	54
Tabel 21	Hasil Pengembangan Berbicara Melanjutkan Cerita Yang Sudah Di Dengar Siklus II Pertemuan 2 .....	55
Tabel 22	Hasil Pengembangan Berbicara Melanjutkan Cerita Yang Sudah Di Dengar Siklus II Pertemuan 3 .....	56
Tabel 23	Rekapitulasi Pengembangan Berbicara Anak Usia Dini Siklus II .....	57
Tabel 24	Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak dari Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II Kategori Baik .....	58

## DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
Grafik 1 Rekapitulasi Perkembangan Kemampuan Berbicara Anak Pada Siklus I.....	48
Grafik 2 Rekapitulas Pengembangan Berbicara Anak Usia Dini Siklus II .....	57
Grafik 3 Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Berbcicara Anak dari Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II dengan Katagori Mampu.....	58

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Lembaga pendidikan yang pertama dikenal anak adalah lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD). Di PAUD anak mendapatkan berbagai macam pengetahuan, sehingga aspek-aspek perkembangan anak berkembang dengan baik. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 28 yang berbunyi menjelaskan tentang PAUD yaitu “baik itu keterampilan membaca, menulis, berhitung dan keterampilan yang lainnya, sebagaimana diuraikan dalam UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1, angka 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini ( PAUD ) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.

Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak. Kurikulum PAUD mulai dari kurikulum 1994 sampai dengan kurikulum 2004 dan kurikulum 2010 dalam standar PAUD yang sesuai dengan Permendiknas Nomor 58 Tahun 2009 dimana pembelajaran anak usia dini bertujuan untuk mengembangkan aspek-aspek perkembangan yang dipadukan dalam bidang pengembangan yang utuh yang mencakup bidang dua bidang yaitu 1) bidang pengembangan sikap perilaku melalui pembiasaan dan 2) bidang pengembangan kemampuan dasar yang meliputi a) kemampuan bahasa, b) kemampuan kognitif, c) kemampuan fisik motoric dan d) kemampuan seni.

Kemampuan bahasa adalah kemampuan yang dibutuhkan anak untuk dapat berkomunikasi dengan orang lain dan lingkungan. Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini, (2014: 31) membagi kemampuan bahasa anak dalam tiga kategori kemampuan yaitu 1) kemampuan memahami bahasa, 2) mengungkapkan bahasa dan 3) kemampuan keaksaraan.

Kemampuan berbicara identik dengan kemampuan mengungkapkan bahasa, berdasarkan Permendikbud Nomor 137 (2014: 30) di atas maka dapat kita ketahui bahwa kemampuan mengungkapkan bahasa anak usia 4-6 tahun adalah

1) mengulang kalimat sederhana, 2) bertanya dengan kalimat yang benar, 3) menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan 4) mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal, pelit, baik hati, berani, baik, jelek, dsb), 5) menyebutkan kata-kata yang dikenal 6) mengutarakan pendapat kepada orang lain, 7) menyatakan alasan terhadap sesuatu yang diinginkan atau ketidaksetujuan, 8) menceritakan kembali cerita/dongeng yang pernah didengar, 9) memperkaya perbendaharaan kata an 10) berpartisipasi dalam percakapan/pembicaraan.

Kemampuan mengungkapkan bahasa dan menerima bahasa adalah kemampuan berkomunikasi anak secara lisan, dan ini membutuhkan kemampuan anak dalam berbicara, melalui berbicara anak dapat mengungkapkan perasaan, anak dapat menyampaikan ide-ide yang cemerlang. Masitoh (2014: 2.16) mengemukakan tentang kemampuan berbicara “anak prasekolah biasanya telah mampu mengembangkan kemampuan berbicara melalui percakapan yang dapat memikat orang lain, dan mereka menggunakan bahasa dengan berbagai cara seperti bertanya, berdialog, bernyanyi dan yang lainnya”. Tahun pertama dalam kehidupan anak kemampuan berbahasa anak dikenal sebagai tahap praliguistik yang kemudian diikuti oleh tahapan liguistik dimana percakapan menjadi cara komunikasi yang utama. Vigostky dalam Masitoh (2014: 2.16) menjelaskan bahwa anak belajar bahasa dari orang dewasa, serta kolaboratif, setelah itu

diinternalisasikan dan secara sadar digunakan sebagai alat berpikir dan alat control. Anak belajar bahasa melalui interaksi dengan orang tua, guru dan siswa lainnya. Kemampuan berbicara sangat dibutuhkan anak dalam kehidupan melalui berbicara anak dapat mengemukakan ide-ide, mengemukakan pikiran-pikiran yang ada dalam benak anak, dengan berbicara anak dapat menguasai dunia.

Fenomena yang peneliti temukan dilapangan tepatnya di PAUD Kasih Ibu Padang Tarok yang penulis amati pada bulan Oktober 2015 terhadap 20 orang anak, dimana hasil pengamatan menunjukkan kemampuan berbicara anak masih terlihat rendah. Dimana anak kurang mampu untuk berbicara, kemampuan ini terlihat pada kegiatan pagi, pada saat kegiatan berbagi cerita dengan teman. Pada saat bercerita ada anak yang tidak tahu untuk disampaikan walaupun mereka berbicara pembicaraannya mereka sering menggunakan kata-kata yang berulang-ulang dan sering mengulang kata yang dicontohkan guru, seperti bangun pagi, terus mandi, ganti baju, sarapan dan kesekolah. Padahal masih banyak kata yang dapat disampaikan anak ketika kegiatan berbagi cerita pagi. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal salah satunya kemampuan berbicara anak masih rendah. Kemampuan yang meliputi berpartisipasi dalam pembicaraan dan kemampuan menyampaikan kalimat sederhana serta kemampuan anak dalam melanjutkan cerita yang sudah didengar anak.

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang berada dalam proses perkembangan. Pada usia ini, dimana mereka mengalami perubahan tata pergaulan sosial secara formal yang pertama yaitu dari tata lingkungan keluarga menuju tata pergaulan lingkungan sekolah. Perkembangan tersebut merupakan proses perubahan perilaku dari tidak formal menjadi formal, dari tata pergaulan

seederhana menjadi kompleks. Suatu proses evolusi perkembangan manusia dari ketergantungan menuju mandiri yang diproyeksikan akan menjadi orang dewasa.

PAUD adalah tempat bagi anak-anak bermain, bernyanyi, dan beraktivitas bersama sama teman sebaya. Selain untuk itu PAUD dipandang sebagai tempat anak untuk melatih dan mengembangkan rasa sosial terhadap lingkungannya, belajar bergaul dan berkomunikasi dengan teman sebaya dan orang dewasa. Penyediaan lingkungan belajar yang baik dengan menggunakan media/alat peraga yang menarik akan membuat suasana menyenangkan bagi anak. Hal ini sesuai dengan prinsip belajar untuk anak usia dini yaitu: Bermain sambil belajar, belajar seraya bermain.

Kemampuan sosialisasi dan berkomunikasi dengan anak/orang lain bukan sekedar hasil dari kematangan saja tetapi merupakan hasil dari belajar. Kemampuan berkomunikasi atau berbicara dengan orang lain diperoleh anak dari kematangan dan kesempatan belajar dari berbagai respon lingkungan terhadap anak. Kegiatan bermain juga mempunyai fungsi dalam mengembangkan sosialisasi dan kemampuan berbicara anak.

Berbicara merupakan salah satu keterampilan berbahasa lisan untuk menyampaikan gagasan, pikiran, atau perasaan sehingga gagasan-gagasan yang ada dalam pikiran pembicara dapat dipahami orang lain. Memang setiap orang menganggap mudah untuk bisa berbicara atau berkomunikasi secara lisan, tapi tidak semua memiliki keterampilan untuk berbicara secara baik dan benar. Oleh karena itu kemampuan berbicara seharusnya mendapat perhatian dalam perencanaan kegiatan pembelajaran di PAUD.

Berikut ini dapat dilihat hasil pengamatan penulis terhadap kemampuan

berbicara anak di PAUD Kasih Ibu pada awal semester II Tahun Pelajaran 2014-2015 pada tabel 1 dibawah ini :

**Tabel 1.1 Rata-rata Kemampuan Berbicara Anak PAUD Kasih Ibu Kecamatan Baso Semester II Tahun Pelajaran 2014-2015**

No	Aspek yang diamati	Nilai						Jumlah Anak
		M		C		K		
		f	%	f	%	f	%	
1	Berpartisipasi dalam pembicaraan	2	10	4	20	14	70	20
2	Menyampaikan kalimat sederhana	3	15	4	20	13	65	20
3	Melanjutkan cerita yang sudah didengar	2	10	4	20	14	70	20
<b>Jumlah</b>		35		60		205		
<b>Nilai rata-rata</b>		11.7%		20%		66.7%		

Sumber : Rangkuman penilaian PAUD Kasih Ibu Kecamatan Baso

Keterangan rata-rata persentase kelas pada tabel diatas :

- M = Mampu
- C = Cukup
- K = Kurang

Data diatas menunjukkan bahwa dari 20 orang anak yang diamati ada 2 orang atau 10% anak yang memiliki kemampuan mampu dalam keberanian bercerita, 20% lainnya berada pada kriteria kurang mampu dan 70% dengan kriteria tidak mampu. Kemampuan berbicara anak dalam menyampaikan kalimat sederhana dengan kriteria mampu sebanyak 15%, kriteria kurang mampu 20% dan kriteria tidak mampu sebanyak 65%, dan untuk kemampuan anak dalam melanjutkan cerita yang sudah didengar anak dengan kriteria mampu sebanyak 10%, 20 untuk kriteria kurang mampu dan 70% dengan kriteria tidak mampu. Dengan rata-rata perkembangan berbicara anak secara keseluruhan adalah 11.7%

dengan kriteria pencapaian mampu, 20% untuk kriteria kurang mampu dan 76.7% dengan kriteria tidak mampu.

Berdasarkan permasalahan di atas maka dilakukan tindakan melalui bercerita dengan media papan panel yang bertujuan untuk meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak melalui Metode Bercerita dengan Papan Panel di PAUD Kasih Ibu Kecamatan Baso. Adapun alasan penulis memilih kegiatan bercerita menggunakan media papan panel adalah salah satu metode ampuh dalam pengembangan kemampuan anak, baik kemampuan kognitif, moral agama, sosial emosional apalagi kemampuan berbahasa.

Bercerita sebagaimana dikemukakan dalam Bachri (2005: 10) adalah “menuturkan sesuatu yang mengisahkan tentang perbuatan atau suatu kejadian dan disampaikan secara lisan dengan tujuan membagikan pengalaman dan pengetahuan kepada orang lain”. Sedangkan papan panel adalah satu media yang digunakan dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran anak usia dini.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang di temui yakni sebagai berikut:

1. Media yang digunakan guru selama ini untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak dalam mengulang kalimat belum memuaskan.
2. Alat bantu pembelajaran yang digunakan guru selama ini untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak dalam menjawab pertanyaan yang lebih kompleks kurang menarik bagi anak.
3. Metode yang diberikan kepada anak dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak belum memuaskan.

4. Materi pembelajaran yang disampaikan kurang sesuai untuk perkembangan kemampuan berbicara anak

### **C. Pembatasan Masalah**

Banyaknya faktor penyebab rendahnya kemampuan berbicara anak dan adanya keterbatasan penulis maka penulisan ini dibatasi pada aspek nomor 3 yaitu metode yang digunakan kurang kurang menarik bagi anak. maka pembatasan dalam penulisan ini adalah peningkatan kemampuan berbicara anak melalui kegiatan bercerita dengan papan panel.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penulisan ini adalah “Bagaimanakah peningkatan kemampuan berbicara anak melalui kegiatan bercerita dengan papan panel di PAUD Kasih Ibu Kecamatan Baso kabupaten Agam?”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan peningkatan kemampuan anak dalam hal :

1. Mendeskripsikan peningkatan kemampuan berpartisipasi dalam pembicaraan anak dalam berbicara melalui metode bercerita dengan papan panel.
2. Mendeskripsikan peningkatan kemampuan anak dalam dalam menyampaikan kalimat sederhana melalui metode bercerita dengan papan panel.
3. Mendeskripsikan peningkatan kemampuan anak dalam dalam melanjutkan cerita yang sudah didengar anak melalui metode bercerita dengan papan panel.

## **F. Pertanyaan Penelitian**

1. Apakah metode bercerita dengan papan planel dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak dalam memiliki berpartisipasi dalam pembicaraan.
2. Apakah metode bercerita dengan papan planel dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak dalam menyampaikan kalimat sederhana.
3. Apakah metode bercerita dengan papan planel dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak dalam melanjutkan cerita sederhana.

## **G. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memiliki dua manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoritis  
Memperluas khasanah ilmu pendidikan anak usia dini (PAUD) dan pendidikan luar sekolah (PLS)
2. Secara Praktis penelitian ini bermanfaat untuk :
  - a. Bagi Anak, agar proses pembelajaran peningkatan kemampuan berbicara dapat berjalan lebih optimal untuk anak TK sesuai dengan kurikulum yang Standar Tingkat Pencapaian Anak.
  - b. Bagi guru agar lebih kreatif dalam merancang dan mengembangkan proses pembelajaran di PAUD.
  - c. Bagi orang tua dapat menggunakan metode bercerita dalam pembelajaran, dan tidak saja dalam pembelajaran di dsekolah namun juga dalam pendidikan keluarga, an metode bercerita juga dapat dilakuakn oleh orang tua dirumah
  - d. Bagi masyarakat sebagai masukan bagi masyarakat dalam mengelola pendidikan anak usia dini yang adal dilingkungan maasyarakat setempat.

## H. Definisi Operasional

Adapun dua istilah dalam PTK ini yang perlu mendapat penjelasan yaitu :

"Pengertian berbicara dan pengertian bercerita menggunakan papan panel"

### 1. Kemampuan Berbicara

Berbicara sebagaimana dikemukakan Tarigan (2008:16) adalah “kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan”. Berbicara adalah mengucapkan kata-kata, atau erat kaitannya dengan pengucapan kata-kata yang bertujuan untuk menyampaikan ide atau perasaan kepada orang lain atau lawan bicara.

Berbicara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan berbicara anak dalam tiga aspek yang diamati sebagai berikut :

#### a. Berpartisipasi dalam Pembicaraan

Berpartisipasi dalam pembicaraan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah, anak dapat berani berbicara di depan kelas ketika dipanggil oleh guru atau berbagi cerita dengan teman di depan kelas. Melalui bercerita dengan papan panel anak memiliki keberanian untuk berbicara, karena sudah terbiasa dalam bercerita dengan media papan panel.

#### b. Menyampaikan kalimat sederhana

Menyampaikan kalimat sederhana melalui bercerita dengan papan panel, setelah bercerita menggunakan media papan panel anak mampu untuk menyampaikan kalimat sederhana.

c. Melanjutkan cerita yang sudah didengar

Melanjutkan cerita sederhana dimana anak diberikan kesempatan untuk mengulangi cerita yang telah disampaikan guru kepada anak, kemudian anak diminta untuk mengulangi cerita guru sembari menempelkan boneka planel pada papan planel.

2. Metode Bercerita

Metode bercerita merupakan salah satu pemberian pengalaman belajar bagi anak Taman Kanak-kanak melalui cerita yang disampaikan secara lisan (Moeslichatun, 1996:194). Jadi pengertian bercerita dalam penelitian ini adalah menuturkan sesuatu yang mengisahkan tentang perbuatan atau suatu kejadian dan disampaikan secara lisan dengan tujuan membagikan pengalaman dan pengetahuan kepada orang lain.

3. Media Papan Planel

Media papan planel adalah media pembelajaran anak berupa papan triplek bahkan ada dapat juga dibuat dari kertaas karton pola yang berukuran 60 x 50 cm kemudian dilapisi dengan kain planel. Setelah papan/karton dilapisi dengan kain planel maka penulis membuat boneka dengan ukuran  $\pm 5 \times 8$  cm dengan berbagai macam bentuk (binatang, tanaman, bentuk-bentuk geometri, dan lainnya) yang dibuat dari karton pola dan dilapisi dengan kain planel dan pada bagian belakang boneka ditempel dengan busa tempel positif negative agar boneka dapat menempel pada kain planel.

4. Peningkatan kemampuan berbicara

Peningkatan kemampuan berbicara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan berbicara anak melalui metode bercerita

menggunakan bercerita media papan planel untuk sebagai upaya peningkatan kemampuan berbicara anak dalam a) berpartisipasi dalam pembicaraan. b) menyampaikan kalimat sederhana dan c) kemampuan berbicara anak dalam melanjutkan cerita yang telah didengar. Kemampuan berbicara anak dalam dalam tiga aspek yang diamati diharapkan dapat berkembang dengan baik, karena bercerita dengan papan planel memberikan kesempatan kepada anak untuk bercerita sambil menempelkan boneka planel, baik itu berupa huruf, boneka buah, binatang, tanaman dan yang lainnya.